### **BAB V**

### **PENUTUP**

# A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah penulis laksanakan di SMAN 01 Sewon Yogyakarta, maka penulis akan menyimpulkan penelitian ini sebagai berikut:

1. Perkembangan kecerdasan spiritual siswa berkebutuhan khusus di SMAN 01 Sewon Yogyakarta sudah cukup baik. Hal ini terjadi karena adanya pembiasaan yang telah diajarkan di jenjang sekolah sebelumnya, serta siswa berkebutuhan khusus menerapkan spiritual yang diajarkan dalam kehidupan seharihari dan terjadinya proses pembiasaan yang dalam mengembangkan kecerdasan spiritual siswa berkebutuhan khusus. Selain dengan metode pembiasaan pada siswa berkebutuhan khusus, terdapat juga pelaksanaan kegiatan sekolah yang mendukung perkembangan kecerdasan spiritual baik dalam beribadah, melakukan hal-hal yang baik dan positif, tadarrus Al-Qur'an dan hal lain yang berkaitan dengan spiritual. Perkembangan kecerdasan spiritual yang dimiliki kedua siswa berkebutuhan khusus di SMAN 01 Sewon memiliki perbedaan satu sama lain, dikarenakan pembiasaan yang berbeda ataupun faktor kepribadian yang berbeda, tetapi

dengan perkembangan yang berbeda para guru di sekolah berusaha agar terus mendukung dan membimbing kedua siswa tersebut agar memiliki kemajuan atau perkembangan terus menerus.

- 2. Terdapat faktor yang mempengaruhi kecerdasan spiritual siswa berkebutuhan khusus di SMAN 01 Sewon Yogyakarta ialah faktor lingkungan sekolah dan faktor lingkungan rumah atau keluarga. Faktor lingkungan sekolah dapat dilihat dari sistem yang digunakan oleh sekolah tersebut, fasiitas yang mendukung siswa berkebutuhan khusus, pelayanan khusus dibandingkan siswa reguler lainnya seperti guru pendamping khusus, kemudian kegiatan yang berkaitan dengan spiritual sangat penting agar siswa berkebutuhan khusus dapat menambah wawasan ilmu serta mengembangkan spiritual yang dimiliki. Faktor lingkungan keluarga atau rumah dapat dilihat dari prinsip orang tua dalam membimbing dan mengawasi anak dalam beribadah ataupun belajar, karena faktor lingkungan keluarga lebih kuat dalam pembentukan serta perkembangan kecerdasan spiritual anak mulai dari kecil sampai dewasa.
- 3. Penerapan kecerdasan spiritual dalam kehidupan sehari-hari sangat penting, karena ketika siswa berkebutuhan khusus memiliki kecerdasan spiritual akan tetapi tidak diterapkan dalam kehidupan sehari-hari maka kecerdasan spiritual yang

dimilikinya akan hilang sedikit demi sedikit. Begitu pun dengan penerapan kecerdasan spiritual dapat mengetahui sampai manakah perkembangan kecerdasan spiritual yang dimiliki siswa berkebutuhan khusus saat ini dan kedepannya. Siswa berkebutuhan khusus memiliki kecerdasan spiritual, maka siswa tersebut memiliki ciri-ciri kecerdasan spiritual, yaitu : memiliki tujuan hidup yang jelas, memiliki prinsip hidup, selalu merasakan kehadiran allah, cenderung kepada kebaikan, berjiwa besar, dan memiliki empati. Ketika siswa berkebutuhan khusus memiliki ciri-ciri kecerdasan spiritual, berarti kedua siswa telah memiliki penerapan kecerdasan yang cukup baik.

### B. Saran-saran

- Kepada kepala Sekolah SMAN 01 Sewon Yogyakarta, perlunya peningkatan dan pengamalan nilai-nilai agama dalam pembelajaran dan kegiatan sekolah bagi semua siswa terutama siswa berkebutuhan khusus agar visi, misi dan tujuan SMAN 01 Sewon Yogyakarta tercapai sesuai yang diinginkan.
- 2. Kepada para guru dan guru pendamping SMAN 01 Sewon Yogyakrata, hendaknya memberikan pengawasan dan dukungan lebih kepada siswa berkebutuhan khusus agar memiliki kepribadian yang lebih kuat dan bertanggung jawab di SMAN 01 Sewon Yogyakarta.

- 3. Kepada siswa berkebutuhan khusus, tetap semangat dalam menghadapi apapun yang terjadi di kehidupan ini dan selalu tingkatkan keimanan kalian. Allah SWT tidak membeda-bedakan derajat manusia, karena di mata Allah derajat manusia itu sama dan jadikan keterbatasan kalian sebagai kelebihan yang dimiliki kalian.
- 4. Untuk penelitian selanjutnya, perlu adanya riset tentang evaluasi kecerdasan spiritual bagi siswa berkebutuhan khusus di sekolah inklusi maupun sekolah luar biasa.

## C. Kata Penutup

Akhir dari skripsi ini, penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas kehadirat Allah SWT yang telah memberikan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari jika masih terdapat banyak sekali kesalahan dalam penulisan skripsi ini. Maka dari itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan sebagai perbaikan di masa yang akan datang.

Sebagai penutup, penulis berharap skripsi yang penulis susun dapat memberikan manfaat yang baik bagi pembaca. Penulis berharap agar skripsi ini dapat dikembangkan lagi sebagai acuan dalam kecerdasan spiritual bagi siswa berkebutuhan khusus.